

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, retribusi daerah, dan pinjaman daerah terhadap alokasi belanja modal. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial kinerja keuangan signifikan berpengaruh positif secara statistik terhadap nilai perusahaan. Artinya kinerja keuangan dalam hal ini rasio efektifitas yang dicapai akan mempengaruhi alokasi belanja modal.
2. Retribusi daerah signifikan berpengaruh positif secara statistik terhadap alokasi belanja modal. Artinya nilai retribusi daerah dapat mempengaruhi alokasi belanja modal.
3. Pinjaman daerah signifikan berpengaruh negatif secara statistik terhadap alokasi belanja modal. Artinya semakin tinggi pinjaman daerah maka alokasi belanja modal akan menurun.
4. Kinerja keuangan, retribusi daerah, dan pinjaman daerah secara statistik berpengaruh terhadap alokasi belanja modal.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, masih terdapat beberapa keterbatasan yang bisa disempurnakan dalam penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Tahun yang digunakan dalam pengamatan ini masih terbilang singkat, yaitu hanya 2 tahun.
2. Objek dari penelitian ini masih terbatas yaitu hanya sebanyak 15 Kabupaten/Kota di Jawa dan Bali atau sekitar 10% dari total keseluruhan.
3. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu rasio saja yaitu rasio efektifitas..

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jangka waktu penelitian menjadi 3 sampai 5 tahun karena dampak dari pinjaman daerah baru akan terasa beberapa tahun setelah pinjaman itu dilakukan.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperkecil cakupan wilayahnya menjadi kabupaten/kota disatu provinsi saja terutama provinsi yang sebagian besar kabupaten/kota nya melakukan pinjaman daerah.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan analisis *time series* metode analisisnya.
4. Peneliti selanjutnya lebih baik menambah rasio kinerja keuangan daerah yang belum dipakai dipenelitian ini.

5. Sebaiknya pemerintah daerah memikirkan kembali opsi untuk melakukan pinjaman daerah, karena jika tidak dipertimbangkan secara masak dan penggunaannya tidak tepat maka akan mempengaruhi anggaran pada tahun berikutnya.